

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada Bab IV sebelumnya, maka dihasilkan beberapa temuan penelitian yang merujuk kepada hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Gambaran komunikasi secara umum menunjukkan kecenderungan 32 responden memperoleh skor di sekitar nilai rata-ratanya yang bervariasi antara 55 – 62. Sedangkan hasil perhitungan deskriptif angka persentase diperoleh rata-rata dari ke-4 dimensi dengan tingkatan yaitu: dimensi mempengaruhi orang lain secara persuasif menduduki peringkat pertama yang memperoleh skor **3,278 (baik)**; kemudian peringkat kedua dimensi Berinteraksi secara lisan maupun tulisan dengan tenaga pendidikan di sekolah yang memperoleh skor **3,045 (baik)**; peringkat ketiga dimensi menegur dan memberikan sanksi terhadap guru yang memperoleh skor **3,020 (baik)**; dan selanjutnya peringkat keempat dimensi menyampaikan pesan yang memperoleh skor **3,012 (baik)**.
2. Gambaran kemampuan manajerial secara umum menunjukkan kecenderungan 29 responden memperoleh skor di sekitar nilai rata-ratanya yang bervariasi antara 59–66. Sedangkan hasil perhitungan deskriptif angka persentase diperoleh rata-rata dari ke-5 dimensi dengan tingkatan yaitu: dimensi *controlling* menduduki peringkat pertama yang memperoleh skor **3,204 (baik)**; kemudian peringkat kedua dimensi *planning* yang memperoleh skor **3,14**

(baik), peringkat ketiga dimensi *commanding* yang memperoleh skor 3,035 (baik); peringkat keempat dimensi *organizing* yang memperoleh skor 3,03 (baik) dan selanjutnya peringkat kelima dimensi *coordinating* yang memperoleh skor 2,997 (cukup).

3. Gambaran efektivitas kerja kepala sekolah secara umum menunjukkan kecenderungan 21 responden memperoleh skor di sekitar nilai rata-ratanya yang bervariasi antara 62–68. Sedangkan hasil perhitungan deskriptif angka persentase diperoleh rata-rata dari ke-4 dimensi dengan tingkatan yaitu: dimensi *input* (PP.19/2005) menduduki peringkat pertama yang memperoleh skor 3,273 (baik); peringkat kedua dimensi *outcome* yang memperoleh skor 3,028 (baik), kemudian peringkat ketiga dimensi *proses* (Permen 13/2007) yang memperoleh skor 2,976 (cukup) dan selanjutnya kemudian peringkat keempat dimensi *output* yang memperoleh skor 2,96 (cukup).
4. Pengaruh komunikasi terhadap efektivitas kerja kepala sekolah yang diperoleh sebesar 0,586 (pengaruhnya cukup kuat) sedangkan kontribusi sebesar 34,34%. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “komunikasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja kepala sekolah” diterima.
5. Pengaruh kemampuan manajerial terhadap efektivitas kerja kepala sekolah yang diperoleh sebesar 0,571 (pengaruhnya cukup kuat) sedangkan kontribusi sebesar 32,6%. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “kemampuan manajerial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja kepala sekolah” diterima.

6. Pengaruh komunikasi dan kemampuan manajerial secara bersama-sama terhadap efektivitas kerja kepala sekolah adalah 0,694 (pengaruhnya tergolong kuat), sedangkan kontribusinya sebesar 48,2% sedangkan sisanya 51,8% ditentukan oleh variabel lain seperti seperti: sarana dan prasarana; pembiayaan; disiplin guru; partisipasi orangtua; kompensasi; ekonomi; administrasi; guru, murid, staf serta orangtua dan lain-lain.
7. Berdasarkan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “komunikasi dan kemampuan manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja kepala sekolah” diterima.

B. Implikasi

Dari kesimpulan yang telah diuraikan tersebut, maka dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian sebagai berikut.

1. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa komunikasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kerja kepala sekolah sebesar 34,34%. Kontribusi ini dirasa cukup, hasil temuan penelitian ini diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan komunikasi guru dapat dilakukan melalui: (a) aturan dan komitmen pimpinan bahwa seorang guru minimal berpendidikan S-1; (b) pemberian kesempatan kepada guru untuk melanjutkan studi S-1; (c) penataran, kursus, seminar untuk meningkatkan kompetensi guru; (d) pembinaan secara rutin kepada para guru berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya sebagai guru.

2. Hasil temuan komunikasi berpengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kerja kepala sekolah sebesar 32,6%. Kontribusi termasuk cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa komunikasi guru perlu ditingkatkan. Peningkatan komunikasi diupayakan baik oleh pimpinan maupun oleh guru itu sendiri. Hasil temuan penelitian ini diupayakan untuk meningkatkan komunikasi guru melalui pemberian penghargaan kepada guru yang berprestasi.
3. Peningkatan dan pengembangan efektivitas kerja kepala sekolah tidak terlepas dari usaha-usaha yang terarah dan terpadu yang dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan. Dalam rangka memenuhi harapan tersebut diharapkan bagi para guru untuk melakukan kegiatan sesuai dengan standar kerja yang telah ditetapkan oleh pimpinan lembaga yang bersangkutan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan implikasi penelitian, maka direkomendasikan:

1. Bapak dan Ibu Guru untuk lebih meningkatkan komunikasinya melalui pendidikan dan pelatihan, mengikuti kursus-kursus, seminar agar peningkatan kompetensi atau belajar dari guru yang memiliki kompetensi yang lebih baik dalam melaksanakan tugasnya.
2. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan guru, untuk memenuhi komunikasi dan komunikasi disarankan guru terlibat dalam usaha-usaha yang mendatangkan tambahan gaji, misalnya ikut mengelola dan mengembangkan koperasi sekolah.

3. Pimpinan (kepala sekolah) agar mendukung dan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi para guru untuk meneruskan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
4. Kepada para peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas kerja kepala sekolah sehingga menambah wawasan lebih luas.

